

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Mendalam Menggunakan Media Powtoon Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Kelas XI SMA

Maria Margaretta Siregar¹, Monalisa Frince Sianturi², Sarma Panggabean³

^{1,2,3}, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nomensen Medan, Indonesia

maria.margaretta.siregar@student.uhn.ac.id¹, monalisa.frince@uhn.ac.id²,
sarmapanggabean@uhn.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 01-09-2026

Disetujui: 30-10-2026

Kata Kunci:

Pembelajaran
Mendalam;
Media Powtoon;
Keterampilan Menulis;
Teks Persuasi.

Keywords:

Deep Learning;
Powtoon Media;
Writing Skills;
Persuasive Text.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam menggunakan media *Powtoon* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas XI SMA Perguruan Nasional Yos Sudarso. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian berjumlah 60 siswa, sedangkan sampel dipilih melalui teknik *simple random sampling* dan diperoleh kelas XI IPA sebanyak 29 siswa. Instrumen penelitian berupa satu butir tes unjuk kerja menulis teks persuasi yang diberikan pada tahap *pretest* dan *posttest*. Penilaian mencakup aspek struktur teks, isi dan argumentasi, kalimat persuasi, kaidah kebahasaan, serta ejaan dan tanda baca. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,41 dengan kategori kurang, sedangkan *posttest* meningkat menjadi 83,70 dengan kategori baik. Hasil uji hipotesis memperoleh t_{hitung} 10,96 > t_{tabel} 2,00 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam dengan media *Powtoon* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa secara keseluruhan.

Abstract: This study aims to determine the effect of a deep learning approach utilizing *Powtoon* media on the persuasive text writing skills of Grade XI students at SMA Perguruan Nasional Yos Sudarso. The study employed a quantitative method using a *One-Group Pretest-Posttest design*. The total population consisted of 60 students; a sample of 29 students from the Grade XI Science class was selected using simple random sampling. The research instrument was a performance test requiring students to write a persuasive text, administered during both the *pretest* and *posttest* phases. Assessment criteria included text structure, content and argumentation, persuasive sentences, linguistic conventions, as well as spelling and punctuation. The results showed an average *pretest* score of 55.41 (categorized as "poor"), while the *posttest* average rose to 83.70 (categorized as "good"). Hypothesis testing yielded a calculated t -value of 10.96, which exceeded the critical t -value of 2.00 at a 5% significance level; consequently, the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. Thus, the use of a deep learning approach with *Powtoon* media has a significant overall effect on the students' persuasive text writing skills.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup empat komponen utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan aktivitas produktif-ekspresif yang menuntut integrasi olah pikir, penguasaan struktur kebahasaan, dan penyampaian gagasan secara runtut (Dalimunthe & Ikawati, 2025). Dalam konteks kurikulum pendidikan menengah, penguasaan keterampilan menulis teks persuasi menjadi salah satu indikator penting kemampuan berargumentasi logis dan bernalar kritis siswa (Waruwu et al., 2026). Teks persuasi memuat struktur berupa pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Oleh karena itu, pembelajaran menulis tidak sekadar mengajarkan kaidah sintaksis, melainkan melatih siswa untuk memengaruhi dan menyakinkan pembaca secara santun dan berbasis data empiris (Dewi, 2025).

Penerapan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) menjadi faktor esensial dalam menumbuhkan pemahaman materi yang berorientasi pada proses berpikir tingkat tinggi (de Arruda et al., 2022). Pendekatan pembelajaran mendalam menekankan tiga prinsip utama, yaitu *mindful learning* (berkesadaran), *meaningful learning* (bermakna), dan *joyful learning* (menggembirakan) (Rahma Dewi et al., 2025). Melalui integrasi ketiga prinsip ini, siswa didorong untuk tidak sekadar menghafal teori, tetapi juga mampu mengonstruksi gagasan, merefleksikan fenomena sosial, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata (Andyana, 2024). Dalam konteks penulisan teks persuasi, pendekatan ini membantu siswa menyusun alur argumen yang mendalam dan relevan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari (Roida Eva Flora Siagian et al., 2025).

Di samping pendekatan pembelajaran, pemanfaatan media audio-visual interaktif seperti *Powtoon* memberikan kontribusi nyata dalam memperjelas penyampaian materi. *Powtoon* merupakan aplikasi berbasis web yang menyajikan integrasi animasi, teks, transisi dinamis, serta latar audio yang mampu mengkonkretkan konsep-konsep abstrak (Amalia, 2025). Kehadiran *Powtoon* sebagai media pembelajaran digital dapat menstimulasi ketertarikan siswa, memperkuat retensi memori, serta memudahkan pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi secara visual (Nirmalasari et al., 2025). Dengan demikian, kombinasi antara pendekatan pembelajaran mendalam dan media *Powtoon* berpotensi menciptakan ekosistem belajar yang aktif, interaktif, dan berkesinambungan (Fauziah et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang relevan membuktikan pentingnya inovasi pendekatan dan media dalam pembelajaran bahasa dan matematika. Miftahul Jannah & Miftahul Hayati (2024) mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam yang dipadukan dengan media interaktif mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar secara signifikan. Temuan ini diperkuat oleh Epik et al. (2025) mengonfirmasi bahwa *deep learning* dapat meningkatkan kualitas proses serta

hasil pembelajaran bahasa Indonesia melalui pelibatan siswa secara aktif. Selain itu, kajian Lutvaidah (2016) menekankan bahwa pembelajaran mendalam memfasilitasi penguasaan konsep-konsep kompleks melalui analisis mandiri. Selanjutnya, Diputera et al. (2024) menambahkan bahwa prinsip *meaningful learning* dalam *deep learning* efektif memicu pemecahan masalah kontekstual.

Sejalan dengan keunggulan media digital, studi yang dilakukan oleh Nurmia et al. (2025) mengemukakan bahwa media *Powtoon* secara signifikan meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis teks persuasi siswa. Retno Wati & Wibawa, (2024) menemukan bahwa pemanfaatan media *Powtoon* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap capaian hasil belajar bahasa Indonesia dibanding media konvensional. Setiyani et al. (2020) menegaskan bahwa integrasi media *Powtoon* dalam model pembelajaran berbasis masalah mampu mengoptimalkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Rizqi et al. (2024) membuktikan bahwa keterpaduan media *Powtoon* dengan pendekatan pembelajaran aktif sanggup meningkatkan minat dan kualitas tulisan siswa secara konsisten.

Meskipun berbagai riset telah membuktikan keberhasilan *deep learning* maupun *Powtoon* secara terpisah, fenomena di SMA Perguruan Nasional Yos Sudarso menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas XI masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, dari 29 siswa terdapat 22 siswa (76%) yang belum mencapai KKM 75. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun argumen yang logis, mengembangkan ide, dan menerapkan kalimat ajakan yang efektif. Pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru dan belum memanfaatkan media audio-visual yang interaktif. Kesenjangan (*gap*) antara kondisi ideal yang diharapkan dengan realita di lapangan ini menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran terpadu. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggabungan antara pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang mencakup prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* dengan penggunaan media animasi *Powtoon* secara spesifik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi pada tingkat SMA. Berdasarkan permasalahan dan *gap* tersebut, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran mendalam menggunakan media *Powtoon* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas XI SMA Perguruan Nasional Yos Sudarso.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Powtoon* sebagai variabel bebas terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa sebagai variabel terikat (Azizah et al., 2025). Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu satu kelas diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal, diberi perlakuan berupa

pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan media *Powtoon*, kemudian diberi posttest untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah perlakuan. Penelitian dilaksanakan di SMA Perguruan Nasional Yos Sudarso, Medan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 60 siswa, terdiri atas kelas XI IPA (29 siswa) dan XI IPS (31 siswa). Sampel ditentukan melalui teknik simple random sampling sehingga terpilih kelas XI IPA dengan jumlah 29 siswa sebagai subjek penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa satu butir tes unjuk kerja dengan tugas menulis teks persuasi secara utuh, yang diberikan pada tahap pretest dan posttest. Hasil tulisan siswa kemudian dinilai menggunakan rubrik penilaian yang meliputi aspek struktur teks, kesesuaian isi dan argumentasi, penggunaan kalimat persuasif, kaidah kebahasaan, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Nilai akhir dihitung dengan rumus skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100, kemudian dikategorikan mengacu pada skala; sangat baik (81-100), baik (61-80), cukup (41-60), kurang (21-40), dan sangat kurang (0-20). Penilaian hasil tulisan siswa menggunakan rubrik dengan skor 1-5 pada tiap aspek, yaitu: (1) struktur teks, dinilai dari kelengkapan pengenalan isu, argumen, ajakan, dan penegasan kembali; (2) isi dan argumen, dinilai dari relevansi gagasan serta kekuatan dukungan fakta atau contoh; (3) kebahasaan, dinilai dari ketepatan konjungsi, kata teknis, dan kata kerja mental; (4) kalimat persuasi, dinilai dari kejelasan dan ketegasan kalimat ajakan; dan (5) ejaan atau tanda baca, dinilai dari ketepatan penerapan PUEBI. Skor maksimal pada setiap aspek adalah 5, sehingga skor total maksimal adalah 25, yang selanjutnya dikonversi menjadi nilai berskala 0-100.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif terhadap 29 siswa menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks persuasi yang cukup besar setelah penerapan pendekatan pembelajaran mendalam menggunakan media *Powtoon*. Statistik deskriptif dilakukan dengan meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi awal keterampilan menulis siswa serta perubahan skor setelah perlakuan. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 1 sebagai dasar untuk menginterpretasikan perubahan keterampilan menulis teks persuasi siswa setelah pembelajaran menggunakan media *Powtoon*.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Skor *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Pretest	Posttest
Rata-rata	54,62	80,86
Std. Deviasi	13,37	7,07
Nilai Maksimum	76	92
Nilai Minimum	32	68

Kategori	Kurang	Baik
----------	--------	------

Nilai rata-rata pretest sebesar 54,62 termasuk kategori kurang, dengan nilai tertinggi 76 dan terendah 32. Setelah perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 80,86 dan termasuk kategori baik, dengan nilai tertinggi 92 dan terendah 68. Selisih rata-rata sebesar 26,24 poin mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menulis teks persuasi yang cukup signifikan setelah penerapan pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Powtoon*. Sebaran skor *pretest* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Pretest

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
32-40	6	21 %
41-49	5	17%
50-58	6	21 %
59-67	5	17%
68-76	7	24%
Jumlah	29	100%

Berdasarkan Tabel 2, distribusi frekuensi skor pretest keterampilan menulis teks persuasi pada 29 siswa menunjukkan bahwa skor siswa tersebar pada interval 32–76. Sebanyak 6 siswa (21%) memperoleh skor pada interval 32–40, 5 siswa (17%) berada pada interval 41–49, dan 6 siswa (21%) memperoleh skor pada interval 50–58. Selanjutnya, sebanyak 5 siswa (17%) berada pada interval 59–67, sedangkan 7 siswa (24%) memperoleh skor pada interval 68–76. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 68–76, sementara frekuensi terendah terdapat pada interval 41–49 dan 59–67. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa keterampilan awal menulis teks persuasi siswa cukup bervariasi, dengan skor yang tersebar pada kelompok nilai rendah hingga relatif tinggi. Namun, distribusi frekuensi ini belum cukup untuk menyimpulkan tingkat keterampilan menulis siswa secara keseluruhan; interpretasi yang lebih menyeluruh perlu mempertimbangkan nilai rata-rata dan kriteria penilaian yang digunakan. Sebaran skor *posttest* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Posttest

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
68-72	5	17%
73-77	4	14%
78-82	8	28%

83-87	5	17%
88-92	7	24%
Jumlah	29	100%

Berdasarkan Tabel 3, distribusi frekuensi skor posttest keterampilan menulis teks persuasi pada 29 siswa menunjukkan bahwa skor berada pada interval 68–92. Sebanyak 5 siswa (17%) memperoleh skor pada interval 68–72, 4 siswa (14%) berada pada interval 73–77, dan 8 siswa (28%) memperoleh skor pada interval 78–82. Selanjutnya, sebanyak 5 siswa (17%) berada pada interval 83–87, sedangkan 7 siswa (24%) memperoleh skor pada interval 88–92. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 78–82, sementara frekuensi terendah terdapat pada interval 73–77. Dibandingkan dengan distribusi skor pretest pada Tabel 2, sebaran skor posttest bergeser ke interval nilai yang lebih tinggi. Temuan deskriptif ini mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menulis teks persuasi setelah penerapan pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media Powtoon.

Uji normalitas dilakukan dengan metode Liliefors pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan nilai L -hitung data pretest sebesar 0,1404 dan data posttest sebesar 0,1340, keduanya lebih kecil daripada L -tabel sebesar 0,1645, sehingga kedua data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan uji F memperoleh F -hitung sebesar 1,37, lebih kecil daripada F -tabel sebesar 1,88 pada dk (28,28), sehingga varians data *pretest* dan *posttest* dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya kedua syarat tersebut, analisis dapat dilanjutkan ke uji hipotesis menggunakan uji- t . Adapun hasil uji prasyarat dan hipotesis seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis

Uji	Hitung	Tabel
Normalitas (Pretest)	0,1404	0,1645
Normalitas (Posttest)	0,1340	0,1645
Homogenitas (F)	1,37	1,88
Hipotesis (t)	9,47	2,00

Pengujian hipotesis dengan uji- t pada $dk = (29 + 29) - 2 = 56$ dan taraf signifikansi 5% memperoleh nilai t -hitung sebesar 9,47, sedangkan t -tabel sebesar 2,00. Karena t -hitung lebih besar daripada t -tabel ($9,47 > 2,00$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan pembelajaran mendalam menggunakan media *Powtoon* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas XI SMA Perguruan Nasional Yos Sudarso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) menggunakan media *Powtoon* memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap peningkatan keterampilan menulis teks persuasi siswa. Peningkatan skor rata-rata siswa dari kategori kurang pada tes awal menjadi kategori baik pada tes akhir membuktikan bahwa kombinasi ini mampu mengatasi hambatan siswa dalam menyusun tulisan argumentatif. Pendekatan pembelajaran mendalam memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami proses belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan (Apriani et al., 2026). Siswa tidak hanya dituntut menghafal struktur teks, tetapi juga diajak mengeksplorasi isu sosial secara kritis, merumuskan argumen yang logis, serta menyusun kalimat ajakan yang komunikatif. Proses pengonstruksian gagasan ini diperkuat oleh penggunaan media *Powtoon* yang menyajikan visualisasi struktur dan kaidah kebahasaan secara kontekstual, sehingga mempermudah siswa dalam memahami serta menerapkan konsep menulis teks persuasi secara runtut.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dan memperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas pembelajaran mendalam dan pemanfaatan media digital. Penelitian oleh Prayoga et al. (2025) mengonfirmasi bahwa penerapan pendekatan pembelajaran mendalam secara konsisten mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa. Lebih lanjut, keberhasilan integrasi media audio-visual ini mendukung temuan Maulidah et al. (2021) menyatakan bahwa media *Powtoon* efektif meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan menulis teks siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Keterpaduan antara penyampaian materi yang visual-interaktif melalui *Powtoon* dan pemahaman konsep secara mendalam terbukti menjadi stimulus yang efektif dalam mengeksplorasi potensi menulis siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas XI SMA Perguruan Nasional Yos Sudarso sebelum penerapan pendekatan pembelajaran mendalam menggunakan media *Powtoon* berada pada kategori kurang (rata-rata 54,62), dan meningkat menjadi kategori baik (rata-rata 80,86) setelah penerapan. Hasil uji hipotesis menunjukkan t-hitung (9,47) lebih besar daripada t-tabel (2,00) pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran mendalam menggunakan media *Powtoon* terbukti berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa. Pendekatan pembelajaran mendalam berbantuan media *Powtoon* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks persuasi, dengan tetap menyesuaikan media dan materi terhadap karakteristik siswa. Siswa disarankan lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam menulis. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain kontrol kelompok pembandingan agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan.

REFERENSI

- Amalia, S. N. (2025). Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Penerapan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 2900–2908. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i3.2135>
- Andyana, I. K. S. (2024). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Flores Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Retorika*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.37478/rjpbsi.v5i2.5304>
- Apriani, D., Rochmiyati, S., & Shelawati, V. G. (2026). Analisis Pendekatan Pembelajaran Mendalam pada Pembelajaran Membaca Permulaan di SD Negeri Balirejo. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2014>
- Azizah, F. A., Nawir, M., & Nasir, N. (2025). Pengaruh Media Genially Berbasis Gamifikasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Ilmu Pengetahuan Alam SDN 170 Rumpia Kabupaten Wajo. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 5(2), 428–438. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i2.1544>
- Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4217–4225. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2223>
- de Arruda, H. F., Benatti, A., Comin, C. H., & da Costa, L. F. (2022). Learning Deep Learning. *Revista Brasileira de Ensino de Fisica*, 44, e20220101-1–e20220101-11. <https://doi.org/10.1590/1806-9126-RBEF-2022-0101>
- Dewi, A. C. (2025). Transformasi Pembelajaran Menulis Teks melalui Media Visual Interaktif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*. 1(3)
- Diputera, A. M., Zulpan, & Eza, G. N. (2024). Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini yang Meaningful, Mindful, dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 10(2), 108–120. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v10i2.65978>
- Epik, Y., Elihami, E., & Setiawan, D. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi melalui Pembelajaran Deep Learning pada Siswa Kelas IV UPT SDN 8 Pinrang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*. 8(1), 421–431. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.1.2025.5620>
- Fauziah, A. S. N., Friatin, L. Y., & Surahmat, A. (2021). Teaching Media “Powtoon” to Assist Students’ Writing Narrative Text. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, 8(1), 421–431. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.1.2025.5620>
- Lutvaidah, U. (2016). Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.653>
- Maulidah, S., Nulhakim, L., & Hendrapipta, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Menggunakan Powtoon. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i7.3509>
- Miftahul Jannah, & Miftahul Hayati. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>
- Nirmalasari, D., Wulandari, J. K., & Yuniar, A. P. (2025). Efektivitas Pembelajaran dengan Model Peer-Led Team Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa pada Mata Kuliah Aljabar Linier. *Jurnal Jendela Pendidikan*. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i03.1705>
- Nurmia, L. Z., Andriyatno, A., Fitriani, F., & Munandar, R. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Media Interaktif Powtoon Kelas V SDN 30 Ampenan. *Lambda: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*. <https://doi.org/10.58218/lambda.v5i1.1104>

- Prayoga, M. D., Sasmita, W., & Mahendra, A. (2025). Pembelajaran Mendalam : Penekanan Pada Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Penilaian Belajar Siswa. *Journal of Global Humanistic Studies*.
- Rahma Dewi, A., Eka Wati Maily, M., Nur Cahyani Safitri, F., Nor Zaitunnah, P., & Laili Mala, Z. (2025). Deep Learning Dalam Pembelajaran Mi Tinjauan Literatur Dalam Meaningful Learning Mindful Learning Dan Joyful Learning. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), 584–592. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.580>
- Retno Wati, D., & Wibawa, S. (2024). Implementasi model problem based learning berbantu media powtoon dalam meningkatkan minat belajar PPKN siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).<https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16488>
- Rizqi, Y. F., Ayu Saputri, N., Muncarno, M., Rapani, R., Erni, E., & Loliyana, L. (2024). Implementasi Media Powtoon Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Inovatif*. <https://doi.org/10.54082/jupin.261>
- Roida Eva Flora Siagian, Sudiyah Anawati, & Novi Marliani. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Pada Mata Kuliah Program Linier. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.58540/pijar.v4i1.1153>
- Setiyani, S., Ferdianto, F., & Dwi Santi, D. P. (2020). Pemanfaatan Powtoon Sebagai Salah Satu Alternatif Media Dalam Pembelajaran Daring Di Sdn Ii Kedungdawa Cirebon. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2994>
- Waruwu, Y., Halawa, L., Zalukhu, F. S., & Waruwu, J. A. A. (2026). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Persuasi. *Ta'ehao: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.56207/to.v4i2.795>